

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) MARSINGATI DESA TAMBUNAN LUMBAN GAOL, KECAMATAN BALIGE, KABUPATEN TOBA.

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

LASRI NURMAIDA HUTAGAOL

185310968

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Lasri Nurmaida Hutagaol
NPM : 185310968
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa
(BUMDes) Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol,
Kecamatan Balige, Kabupaten Toba

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING

Dr. H. Zulhelmy, SE, MSi., Ak., CA., ACPA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Lasri Nurmaida Hutagaol**
NPM : 185310968
Hari/Tanggal : Rabu, 9 Maret 2022
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha
(BUMDes) Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol,
Kecamatan Balige, Kabupaten Toba.

Disetujui Oleh

Tim Penguji

1. Dina Hidayat, SE., M.Si., AK., CA
2. Haugesti Diana, SE., M.Ak.

Tanda Tangan

()
()

Pembimbing



Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA

Mengetahui:

Ketua Prodi Studi Akuntansi S1



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NPM : 185310968
 Nama Mahasiswa : LASRI NURMAIDA HUTAGAOL
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. H ZULHELMI SE., M.Si., Ak., CA. ACPA 2.
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MARSINGATI DESA TAMBUNAN LUMBAN GAOL, KECAMATAN BALIGE, KABUPATEN TOBA.
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION AT THE VILLAGE-OWNED BUSINESS ENTITY (BUMDES) MARSINGATI, LUMBAN GAOL VILLAGE, BALIGE DISTRICT, TOBA REGENCY.
 Lembar Ke : 1 (Satu)

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
	Jumat/ 08 Oktober 2021	Judul	ACC Judul	
	Sabtu/ 18 Desember 2021	Daftar Pustaka	Sudah diperbaiki	
	Rabu/ 22 Desember 2021	Proposal	ACC proposal	
	Jumat/ 07 Januari 2022	Konsultasi Revisi Penguji terkait LBM	Sudah diperbaiki	
	Sabtu/ 12 Februari 2022	BAB IV, Tabel daftar inventaris, Perhitungan penyusutan.	Sudah diperbaiki	
	Kamis/ 24 Februari 2022	Penambahan kalimat di abstrak, Daftar pustaka	Sudah diperbaiki	
	Kamis/ 24 Februari 2022	Kata Pengantar, perbaikan Penulisan, KBBI	Sudah diperbaiki	
	Senin/ 28 Februari 2022	Skripsi	ACC Skripsi	

Pekanbaru, 22, Maret 2022.
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTG1MZEWOY4

DINA HIDAYAT, SE.M.ST., AK., CA.

atan :
 Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
 Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
 Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
 Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
 Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
 Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 225/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 08 Maret 2022, Maka pada Hari Rabu 09 Maret 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2021/2022

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Lasri Nurmaida Hutagaol |
| 2. NPM | : 185310968 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba. |
| 5. Tanggal ujian | : 09 Maret 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 67,25 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

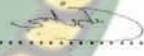
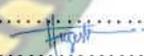
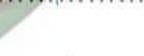

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
3. Haugesti Diana, SE., M.Ak


.....

.....

.....

Notulen

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA


.....

Pekanbaru, 09 Maret 2022

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 225 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

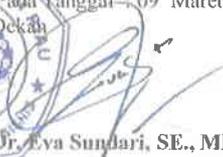
- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Casri Nurmaida Hutagaol
N P M : 185310968
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Druji	Jabatan
1	Dr. Zuilhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Assisten Ahli C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 09 Maret 2022
Dekan

Eya Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Lasri Nurmaida Hutagaol
NPM : 185310968
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba.
Hari/Tanggal : Rabu 09 Maret 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Haugesti Diana, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 66,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 09 Maret 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM KIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Lasri Nurmaida Hutagaol
NPM : 185310968
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba.
Pembimbing : 1. Dr. H. Zülhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 29 Desember 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Zülhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA	Ketua	1. 
2.	Efi Susanti, SE., M.Acc	Anggota	2. 
3.	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 29 Desember 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1128/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca** : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 2021-10-12 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang** : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Lasri Nurmaida Hutagaol
 N P M : 185310968
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : ANALISI PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MASRSINGATI DESA LUMBAN GAOL, KECAMATAN BALIGE, KABUPATEN TOBA
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 13 Oktober 2021



Tembusan : Disampaikan pada :

- Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
- Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telep. +82 761 674874 Fax. +82 761 674834 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : LASRI NURMAIDA HUTAGAOL
NPM : 185310968
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) MARSINGATI DESA TAMBUNAN LUMBAN GAOL, KECAMATAN BALIGE, KABUPATEN TOBA

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 18 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Maret 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska SE, M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan skripsi yang berjudul:
**ANALISI PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDES) MARSINGATI DESA TAMBUNAN LUMBAN GAOL,
KECAMATAN BALIGE, KABUPATEN TOBA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebut dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah saya yang telah diberikan oleh Universitas batas saya terima.

Pekanbaru, 23 Maret 2022

Yang memberi pernyataan,



Lasri Nurmaida Hutagaol

NPM: 185310968

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol Kecamatan Balige Kabupaten Toba, yang bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Jenis data yang diambil dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marsingati ini adalah data primer dan data sekunder dan teknik yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah lengkap data yang di butuhkan penulis menganalisa dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini ialah, Dasar pencatatan akuntansi yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marsingati adalah basis kas. BUMDes Marsingati belum membuat jurnal umum ataupun jurnal khusus, buku besar tiap akun, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan dan catatan atas laporan keuangan. Tidak memasukkan akumulasi penyusutan ke dalam neraca. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis penerapan akuntansi pada badan usaha milik desa (BUMDes) Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol Kecamatan Balige Kabupaten Toba belum secara keseluruhan dan belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Kata Kunci : Siklus Akuntansi, SAK ETAP, BUMDES.

ABSTRACT

This research was conducted at the Village-Owned Enterprises (BUMDes) Marsingati Tambunan Lumban Gaol District, Balige District, Toba Regency, which aims to determine whether the application of accounting for Village-Owned Enterprises is in accordance with generally accepted accounting principles. The types of data taken from the Marsingati Village Owned Enterprise (Bumdes) are primary data and secondary data and techniques carried out by interviews, observations, and documentation. After completing the data needed, the writer analyzed it using a qualitative descriptive method.

The results obtained from this study are, The basis of accounting records carried out by the Village-Owned Enterprises (BUMDes) Marsingati is a cash basis. BUMDes Marsingati has not made a general journal or special journal, general ledger for each account, trial balance before adjustment, adjusting journal, statement of changes in equity, cash flow statement, closing journal, and trial balance after closing and notes to financial statements. Do not include accumulated depreciation on the balance sheet. Based on the results of this study, it can be concluded that the analysis of the application of accounting at the Village-Owned Enterprises (BUMDes) Marsingati Tambunan Lumban Gaol Village, Balige District, Toba Regency is not complete and not appropriate. with generally accepted accounting principles.

Keywords: *Accounting Cycle, SAK ETAP, BUMDES.*

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala Berkah, Rahmat, serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH.,MCI** selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu **DR. Eva Sundari,SE.,MM.,CRBC** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu **DR. Siska,SE.,M.Si.,Ak.,CA** selaku Ketua jurusan akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak **Dr. Zulhelmy, SE, M.Si, Ak, CA., ACPA** selaku pembimbing yang telah berkenan mengorbankan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran selama proses penulisan skripsi ini.

5. Kepada segenap staf pengajar, Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah sabar memberikan ilmu selama perkuliahan.
6. Kepada pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul dari BUMDes Marsingati.
7. Kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda **Rahmad Hutagaol** dan Ibunda **Rosalina Tambunan** yang selalu memberikan kasih sayang, dan semangat serta doa yang tiada henti untuk diriku.
8. Serta seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwasanya skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan. Maka dari itu apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan maka penulis memohon maaf kepada pembaca. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Pekanbaru

Lasri Nurmaida Hutagaol

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
PERSETUJUAN PERBAIKAN.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI... PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	10
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian dan prinsip akuntansi.....	10
2.1.2 Siklus Akuntansi	12
2.1.3 Tujuan dan karakteristik laporan keuangan	15
2.1.4 Neraca.....	18
2.1.5 Laporan laba rugi	23
2.1.6 Laporan Perubahan Ekuitas.....	25
2.1.7 Laporan Arus Kas.....	26
2.1.8 Catatan atas laporan keuangan	27
2.1.9 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
2.3 Hipotesis	32
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Objek Penelitian	33
3.3 Sumber dan Jenis Data	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Teknik Analisis Data	35

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Bumdes	36
4.1.1 Sejarah Singkat BUMDes Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol.....	36
4.1.2 Struktur Organisasi BUMDes Marsingati Desa Lumban Gaol.....	37
4.1.3 Aktivitas BUMDes Marsingati.....	40
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan	42
4.2.1 Dasar Pencatatan	42
4.2.2 Proses Akuntansi	42
4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur organisasi BUMDes Marsingati..... 37

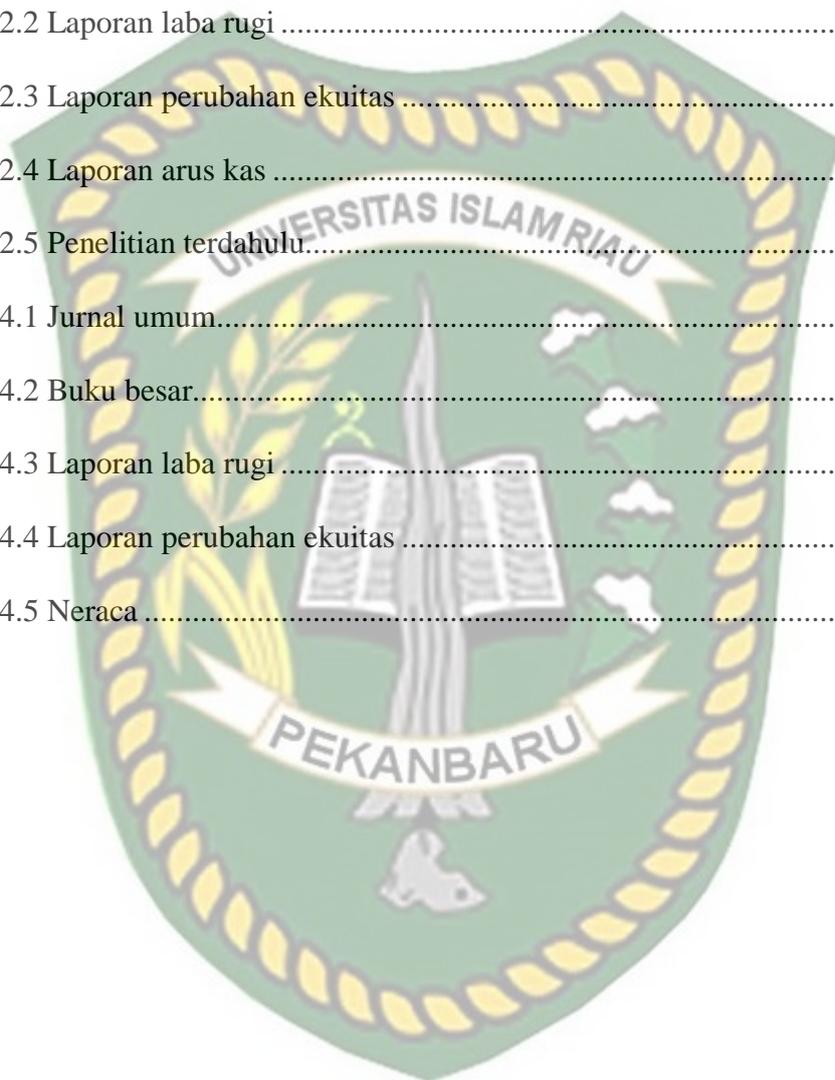


Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Laporan posisi keuangan.....	18
Tabel 2.2 Laporan laba rugi	24
Tabel 2.3 Laporan perubahan ekuitas	25
Tabel 2.4 Laporan arus kas	27
Tabel 2.5 Penelitian terdahulu.....	30
Tabel 4.1 Jurnal umum.....	43
Tabel 4.2 Buku besar.....	45
Tabel 4.3 Laporan laba rugi	48
Tabel 4.4 Laporan perubahan ekuitas	49
Tabel 4.5 Neraca	50



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan posisi keuangan tahun 2019 dan 2020
- Lampiran 2 : Laporan laba rugi tahun 2019 dan 2020
- Lampiran 3 : Daftar inventaris
- Lampiran 4 : Buku kas harian tahun 2019 dan 2020
- Lampiran 5 : Buku bank tahun 2019 dan 2020
- Lampiran 6 : struktur organisasi



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia desa merupakan unit terkecil pada struktur kelembagaan pemerintahan terutama pemerintahan daerah. Menurut UU Republik Indonesia, (2014) mengatakan bahwa Desa merupakan gabungan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan di hormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Daerah pedesaan merupakan titik sentral pembangunan, karena kebanyakan masyarakat Indonesia tinggal di daerah pedesaan. Pembangunan yang merujuk pada pemenuhan kebutuhan pokok, pendayagunaan potensi alam dan kemasyarakatan, serta pemeliharaan lingkungan guna untuk melaksanakan program yang berkelanjutan.

Peningkatan ekonomi di pedesaan telah sejak lama di jalankan pemerintah lewat bermacam program. Tetapi usaha tersebut belum mendapatkan hasil sebagaimana yang di harapkan bersama. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan kurang berhasilnya program-program tersebut. Salah satu faktor yang sangat dominan adalah intervensi pemerintah terlalu besar, yang mengakibatkan penghambatan terhadap daya kreativitas dan inovasi masyarakat.

Desa saat mengelola dan menjalankan ekonomi di pedesaan. Maka dari itu salah satu pendekatan baru yang di harapkan mampu menggerakkan roda perekonomian dipedesaan ialah dengan menegakkan kelembagaan ekonomi yaitu BUMDes yang di kelola seutuhnya oleh masyarakat. Bumdes merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan beraneka ragam jenis potensi.

Menurut UU Republik Indonesia (2014) tentang pemerintahan daerah, BUMDes dibangun dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (Padesa). Selain itu sebagai pertanggung jawaban, Bumdes dianggap penting untuk menyusun laporan keuangan yang merupakan sumber data yang relevan agar dijadikan data dasar saat pengambilan keputusan selanjutnya dan menilai kinerja keuangan pengurus. Peraturan pemerintah (PP) nomor 11 tahun 2021 mewajibkan BUMDes menyusun laporan keuangan seluruh unit usaha BUMDes setiap bulan dengan jujur dan transparan. Selain itu, BUMDes juga wajib memberikan laporan perkembangan unit usaha BUMDes kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan BUMDes dari waktu ke waktu, baik perkembangan omset penjualan laba atau rugi maupun struktur permodalan. Maka agar memenuhi tujuan tersebut, laporan keuangan harus sesuai dengan seluruh kegiatan yang dijalankan manajemen dalam memanfaatkan sumber daya yang sudah diberikan.

Untuk menjalankan kegiatan operasional pada BUMDes akuntansi sangat di butuhkan karena akuntansi di artikan sebagai acuan dalam pengelolaan keuangan perusahaan atau lembaga. Akuntansi juga dapat diartikan sebagai alat informasi

yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mengembangkan perusahaan atau lembaga. Aktivitas mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, menyajikan dalam bentuk informasi keuangan disebut dengan siklus akuntansi.

Proses siklus akuntansi diawali dari menganalisa serta menyiapkan jurnal untuk transaksi-transaksi lalu diakhiri dengan posting jurnal penutup. Berikut ini adalah beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu dengan, menganalisis serta mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal umum dan jurnal khusus, posting transaksi tersebut ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan serta menganalisis data penyesuaian, menyiapkan kertas kerja, dan menyiapkan laporan keuangan.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang mencakup tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen sebagai pertanggung jawaban terhadap apa yang telah dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan sendiri di artikan sebagai bentuk penyampaian informasi keuangan kepada pemakai informasi dalam bentuk debit dan kredit agar mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Wadah profesi akuntansi di Indonesia yang di perani oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sudah menerbitkan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Selaku unit usaha yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas publik, bahwa laporan keuangan BUMDes dalam SAK ETAP terdiri dari:

Neraca menyediakan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta ekuitas pada suatu tanggal tertentu. Minimal neraca mencakup pos-pos yaitu kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, aset tetap dan aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban diestimasi dan ekuitas.

Laporan laba rugi (Income statement) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode tertentu. Laporan laba rugi ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan yaitu laba/rugi bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.

Laporan perubahan ekuitas adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (laporan perubahan modal). Ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya investasi (setoran modal) dan laba bersih, sebaliknya ekuitas pemilik akan berkurang dengan adanya prive (penarikan untuk kepentingan pribadi) dan rugi bersih.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan sejajar dengan kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Catatan atas laporan keuangan, mencakup informasi sebagai tambahan informasi yang di sajikan dalam laporan keuangan, dan informasi pos-pos atau rincian jumlah yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Pengukuran pendapatan yang di atur dalam SAK ETAP berdasarkan nilai wajar dan atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Berdasarkan SAK

ETAP akuntansi untuk pendapatan muncul sebagai akibat dari transaksi dari kejadian penjualan barang atau jasa. Dalam laporan laba rugi entitas harus mengakui pendapatan ketika jasa sudah di serahkan dan bias di ukur secara andal.

BUMDes Marsingat tujuan didirikannya adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa sesuai kebutuhan dan potensi desa. BUMDes Marsingati beranggotakan masyarakat di Desa Tambunan Lumban Gaol, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba. BUMDes Marsingati ini adalah salah satu lembaga usaha yang didirikan oleh pemerintah desa yang modalnya didapat dari dana desa. Sampai saat ini bidang yang dijalankan oleh BUMDes Marsingati adalah pariwisata. Untuk modal awal yang di dapatkan BUMDes Marsingati di tahun 2018 dari pemerintah desa adalah senilai Rp. 181.000.000 di tahun 2019 senilai Rp 80.000.000 dan di tahun 2020 senilai Rp 1.871.380. Dasar pencatatan yang di terapkan BUMDes Marsingati yaitu dengan menggunakan basis kas (*Cash basis*), dimana setiap transaksi yang terjadi akan dicatat ketika ada penerimaan maupun pengeluaran kas. Proses akuntansi BUMDes Marsingati dilakukan secara manual yang dilakukan oleh bendahara keuangan BUMDes Marsingati. BUMDes Marsingati mencatat transaksi ke dalam buku kas umum, buku bank, dan daftar inventaris lalu membuat laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca.

Ternyata dari beberapa proses yang dilakukan BUMDes Marsingati terhadap laporan keuangan masih salah. Adapun beberapa masalah yang ada pada laporan keuangan BUMDes Marsingati adalah dimana BUMDes Marsingati belum membuat laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Saat ini BUMDes Marsingati telah membuat penyusutan atas aset tetap yang didukung

dengan adanya akumulasi penyusutan didalam daftar inventaris namun BUMDes Marsingati tidak menyajikan akun akumulasi penyusutan aset tetap tersebut pada laporan neraca tahun 2019 dan tahun 2020. Pihak BUMDes Marsingati mengungkapkan bahwa didalam biaya lain-lain sudah termasuk dengan biaya perawatan, sedangkan pada umumnya akumulasi penyusutan harus disajikan ke dalam neraca dan biaya disajikan kedalam laporan laba/rugi. Umur ekonomis yang disajikan oleh BUMDes Marsingati terhadap setiap aset tetap juga masih memiliki kesalahan. Maka karena hal tersebut mengakibatkan nilai aset tetap belum menunjukkan nilai buku yang sebenarnya.

BUMDes Marsingati masih menampilkan aset tetap yang sudah habis masa manfaatnya di daftar aset tetap tahun 2019 dan tahun 2020. BUMDes Marsingati juga belum membuat kartu persediaan tahun 2019, karena pada neraca tahun 2019 ada di tampilkan nilai persediaan sebesar Rp 4.340.000. Untuk tahap pencatatan transaksi juga belum lengkap karena dimana pada saat ini BUMDes Marsingati belum membuat jurnal umum ataupun jurnal khusus, buku besar tiap akun, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, Jurnal penutup, neraca saldo setelah penutup. BUMDes juga belum menyiapkan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah yang sudah di jelaskan diatas, maka bisa di ambil suatu perumusan masalah penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba dengan prinsip akuntansi berterima umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang di harapkan dalam pembuatan skripsi ini yaitu agar mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marsingati dengan prinsip akuntansi berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

- a) Bagi peneliti, Mampu menambah pengetahuan/wawasan penulis dalam hal penerapan prinsip-prinsip akuntansi pada pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan BUMDes.
- b) Bagi BUMDes Marsingati, Dapat dijadikan sebagai bahan untuk masukan dan pertimbangan kedepannya bagi pihak BUMDes agar menerapkan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Maringati.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, Bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah pemahaman, maka dari itu penulis membagi kedalam lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab tersebut menguraikan teori-teori yang digunakan untuk pendukung dalam penulisan ini yang di akhiri dengan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini adalah bab yang menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang laporan keuangan BUMDes Marsingati yang terdiri dari gambaran umum BUMDes Marsingati, penilaian dan penyajian neraca, penilaian dan penyajian laba rugi, penilaian dan penyajian perubahan ekuitas, penilaian dan penyajian laporan arus kas, penilaian dan penyajian pada catatan atas laporan keuangan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, yang mencakup kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis serta memberikan saran sebagai masukan atau pertimbangan bagi pengurus BUMDes.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian dan prinsip akuntansi

Pada proses perkembangan ekonomi akuntansi sudah menjadi yang terdepan dan memiliki peran yang penting, karena akuntansi merupakan proses pengendalian, pengukuran dan pengkomunikasian informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan. Dalam menjelaskan defenisi akuntansi, banyak ahli ekonomi yang mengemukakan pengertian yang berbeda tetapi tetap pada prinsip yang sama.

Menurut James, dkk Dialih bahasakan oleh Farahmita, dkk (2018:9) defenisi akuntansi adalah:

Sistem informasi yang menyediakan laporan kepada pemangku kepentingan tentang kegiatan dan kondisi ekonomi perusahaan. Selain itu, akuntansi memberikan informasi bagi pihak lain yang berkepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.

Menurut Putra (2013:4) akuntansi adalah:

Sebagai alat pengetahuan untuk studi teknik penyediaan jasa, dalam bentuk informasi keuangan kuantitatif dari unit organisasi dan sarana informasi ini disampaikan (dilaporkan) kepada pihak yang berkepentingan, untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi..

Menurut Rudianto (2012) akuntansi adalah Sistem informasi yang memberikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan tentang kegiatan dan kondisi ekonomi perusahaan.

Menurut Komite Terminologi AICPA (The commitment Terminology Of The American Institut Of Certified Public Accountants) dalam Riahi (2011:50)

Akuntansi Adalah:

Seni mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan dengan cara yang efisien dalam bentuk satuan uang, dan menafsirkan hasil tersebut.

Maka dari informasi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah kumpulan komponen program untuk pencatatan, penggolongan dan pelaporan dalam bentuk transaksi laporan keuangan, yang dilakukan oleh badan usaha yang pada akhirnya berhubungan dengan laporan keuangan. Pada saat menerapkan akuntansi memerlukan adanya suatu pedoman khusus yang bisa di jadikan pedoman. Pedoman tersebut adalah suatu konsep standar dan prinsip akuntansi. Prinsip akuntansi harus bisa di terima umum.

Menurut Bahri (2016) prinsip akuntansi yaitu:

1. Kontinuitas usaha/*Going Concern* Yang artinya kesinambungan usaha. Dalam konsep tersebut beranggapan bahwa suatu perusahaan akan terus mengalami kelanjutan atau akan berlanjut dan tidak terjadi likuidasi pada masa yang akan datang.
2. Kesatuan Usaha/*bussines entity* Pada konsep tersebut perusahaan maupun lembaga di pandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri dan terpisah dari pemiliknya.
3. Periode akuntansi/*accounting periode* Yang artinya kegiatan suatu perusahaan maupun lembaga yang di siapkan dalam bentuk laporan keuangan yang di susun per periode laporan.

4. Kesatuan pengukuran/*meansurent* unit Pada konsep tersebut beranggapan bahwa seluruh transaksi yang sudah terjadi akan di nyatakan dalam bentuk uang yang dimana satuan uang yang di gunakan adalah dari Negara yang sesuai dengan diamna berdirinya perusahaan tersebut.
5. Bukti yang objektif/*objective evidences* Pada konsep tersebut informasi yang terjadi wajib di sampaikan secara objektif. Informasi dapat dikatakan objektif jika informasi yang di terima bisa di andalkan, sehingga informasi yang di siapkan harus berdasarkan bukti yang telah ada.
6. Pengungkapan sepenuhnya/*full disclosure* Pada konsep tersebut beranggapan bahwa hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan harus di ungkapkan secara fakta.
7. Konsisten/*consistency* Pada konsep tersebut menekan kan bahwa perusahaan harus menerapkan metode akuntansi yang sama dari awal period eke periode 12 selanjutnya yang lain agar laporan keuangan yang di buat dapat di bandingkan.
8. Realisai/*matching expense with revenue* Pada konsep tersebut mengungkapkan bahwa di pertemukan nya pendapatan periode berjalan dengan beban periode berjalan agar mengetahui seberapa besar laba-rugi yang di peroleh di setiap periode berjalan.

2.1.2 Siklus Akuntansi

Proses akuntansi yang dimulai dengan analisis serta membentuk jurnal untuk transaksi-transaksi diakhiri dengan menuntaskan catatan transaksi-transaksi

periode berikutnya dikenal dengan siklus akuntansi. Dalam proses pengungkapan informasi yang di perlukan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan, akuntansi harus melampaui beberapa tahapan proses. Prosesnya dimulai dengan mengumpulkan dokumen transaksi, mengklasifikasi jenis transaksi, menganalisis, meringkas, hingga melaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Untuk itu agar sampai ketahap penyajian informasi keuangan yang di perlukan sebagai pihak akuntansi harus melampaui proses yang di sebut dengan siklus akuntansi.

Menurut Kartihadi, dkk (2012) siklus akuntansi ialah

suatu lingkaran proses akuntansi untuk membukukan transaksi dan kejadian selama satu periode akuntansi tertentu sampai tersusun laporan keuangan. Sejak awal yang dilakukan suatu perusahaan adalah uraian kerja sampai dengan dihasilkannya laporan keuangan.

Menurut Rudianto (2012) bagian-bagian siklus akuntansi ialah:

1. Tansaksi

Transaksi ialah seluruh kegiatan yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran baik berupa uang maupun barang yang terekam dalam suatu dokumen yang mempunyai kekuatan hukum.

2. Dokumen dasar

Dokumen dasar merupakan formulir yang menjadi bukti telah terjadinya suatu transaksi. dukumen dasar merupakan titik tolak dilakukannya proses akuntansi dalam perusahaan. Tanpa dokumen dasar, tidak dapat dilakukan pencatatan dalam akuntansi.

3. Jurnal

Jurnal ialah Buku yang di pakai untuk mencatat transaksi perusahaan secara berurutan. Sedangkan menjurnal ialah kegiatan meringkas dan

mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki.

4. Buku besar

Buku besar ialah pengelompokan dari semua akun yang sejenis dari transaksi yang dicatat dalam jurnal.

5. Laporan keuangan

Diakhir siklus akuntansi, akuntansi perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang memerlukannya.

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangannya yaitu:

1. Laporan laba rugi
2. Laporan perubahan ekuitas
3. Laporan posisi keuangan
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Siklus akuntansi menurut Putra (2013) adalah siklus akuntansi adalah sekumpulan kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis, dimulai dari pencatatan akuntansi sampai ke penutupan pembukuan.

Secara keseluruhan kegiatan yang membentuk siklus akuntansi bisa diuraikan sebagai berikut:

1. Menganalisis transaksi perusahaan dan menyiapkan bukti pembukuan.
2. Mencatat akun ke buku jurnal
3. Memposting akun ke buku besar

4. Menyusun neraca saldo
5. Membuat jurnal penyesuaian
6. Menyusun neraca lajur atau kertas kerja
7. Menyusun laporan keuangan (laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas /modal, atau laporan laba di tahan, dan laporan neraca).

Namun menurut Carls, dkk (2014:7) langkah pada siklus akuntansi adalah:

1. Menganalisis serta mencatat setiap transaksi ke dalam buku jurnal.
2. Lalu posting transaksi tersebut ke buku besar.
3. Kemudian menyelesaikan daftar saldo yang belum di sesuaikan.
4. Menyelesaikan serta menganalisis data penyesuaian.
5. Menyelesaikan kertas kerja akhir periode.
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar.
7. Menyelesaikan daftar saldo yang disesuaikan.
8. Menyelesaikan laporan keuangan.
9. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar.
10. Menyelesaikan daftar saldo setelah penutupan

Proses akuntansi yang dibuat oleh perusahaan yang diawali dengan menganalisis transaksi hingga menjadi laporan keuangan yang diperlukan oleh berbagai pihak tertentu.

2.1.3 Tujuan dan karakteristik laporan keuangan

Menurut Rudianto (2012:20) Tujuan laporan keuangan ialah:

Memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna untuk membuat keputusan ekonomi atau siapa pun yang tidak dapat

meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Menurut Kartihadi, dkk (2012) laporan keuangan ialah :

Media utama untuk suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan melalui manajemen. Tujuan laporan keuangan ialah untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang berguna bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus memiliki karakteristik tertentu yaitu Harahap (2012: 101) :

a. Dapat dipahami

Kualitas terpenting informasi yang disusun dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk langsung dapat di mengerti oleh pengguna. Intinya adalah pengguna dituntut memiliki pengetahuan yang mencukupi tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, sekaligus keinginan untuk mempelajari informasi tersebut dengan kedisiplinan yang wajar.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan keperluan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi mempunyai kualitas relevan jika bisa mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka menilai peristiwa masa lalu, saat ini dan masa depan, menegaskan, atau memeriksa hasil penilaian mereka dimasa lalu

c. Materialitas

Informasi dilihat material kalau kecerobohan untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut bisa mempengaruhi

keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kecerobohan dalam mencantumkan (omission) atau kesalahan saat mencatat (misstatement). Namun selain itu, tidak bisa membuat atau membiarkan kesalahan untuk menyimpang secara material dari SAK ETAP agar mencapai penyajian tertentu dari posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas suatu entitas.

d. Keandalan

Informasi yang di siapkan dalam laporan keuangan harus andal, informasi mempunyai kualitas andal, jika bebas dari kesalahan material, bias dan penyajian dengan jujur serta apa yang seharusnya di sajikan atau secara wajar diharapkan dapat di sajikan.

e. Penyajian jujur

Informasi harus menggambarkan dengan jujur serta peristiwa lainnya yang harus di sajikan.

f. Pertimbangan sehat

Pada penyusunan laporan keuangan ada masanya menghadapi ketidakpastian peristiwa dan situasi tertentu. Ketidakpastian ini di /akui dengan menggunakan pertimbangan sehat pada penyusunan laporan keuangan.

g. Netralitas

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan hanya saja pemakai dan tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu.

h. Kelengkapan

Pada laporan keuangan informasi harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

Menurut SAK ETAP (2015:17) mengungkapkan bahwa laporan keuangan terdiri atas:

- a) Neraca
- b) Laporan Laba Rugi
- c) Laporan Perubahan Ekuitas
- d) Laporan Arus kas dan
- e) Catatan atas laporan keuangan yang isinya adalah ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

2.1.4 Neraca

Bagian dari laporan keuangan salah satunya adalah neraca, yang mana menjelaskan tentang posisi keuangan pada tanggal yang telah ditentukan.

Menurut Warren (2014:24) Neraca ialah suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun.

Berikut ini adalah contoh gambaran laporan posisi keuangan.

Tabel 2.1
Laporan posisi keuangan
2019

AKTIVA		PASIVA	
Kas	Rp xxxx	Utang Usaha	Rp xxxx
piutang usaha	Rp xxxx		
Perlengkapan	Rp xxxx		
Peralatan	Rp xxxx		

Akm. Penyusutan	(Rp xxxx)	Modal	
Jumlah aktiva	Rp xxxx	BUMDes Marsingati	Rp xxxx
		Jumlah pasiva	Rp xxxx

Sumber tabel: Warren (2017:29)

Menurut Arfan (2012) neraca diartikan sebagai faktor suatu daftar seluruh aktiva, kewajiban dan entitas pemilik dari suatu tanggal tertentu.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:19-22) Neraca mencakup pos berikut ini:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang usaha dan piutang lainnya
3. Persediaan
4. Properti investasi
5. Aktiva tetap
6. Aktiva tidak berwujud
7. Utang usaha dan utang lainnya
8. Aktiva dan kewajiban pajak
9. Kewajiban diestimasi
10. Ekuitas

A. Aktiva

Aktiva ialah sumber daya yang di punyai dan dikendalikan perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan kedepannya. Menurut Warren, dkk (2014:56) aset ialah Sumber daya yang dipunyai oleh entitas bisnis. Menurut Arfan (2012) aset ialah kas dan aktiva lain yang bisa di tukarkan menjadi kas

(uang) pada jangka waktu satu tahun atau lebih dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan.

Aktiva atau kekayaan ialah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aset lancar dengan aset tetap. Makna dari artian absolut adalah perbandingan yang di buat dalam bentuk nominal, sedangkan maksud dari artian relatif adalah perbandingan yang dibuat dalam bentuk persentase.

1) Aktiva lancar

Menurut Warren, dkk (2014:164) aset lancar ialah kas dan aset lainnya yang diharapkan akan bisa di rubah menjadi uang tunai atau dijual dan/atau di gunakan pada waktu satu tahun atau kurang dalam kegiatan operasi normal perusahaan.

Menurut Kasmir (2013) pengertian aset lancar adalah Harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam kurun waktu yang singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktifa lancar yaitu antara lain kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar di muka, pendapatan yang masib harus di terima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013) entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

1. Di prediksi akan di realisasikan atau dimiliki untuk di jual atau di pergunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas.
2. Dimiliki untuk di perdagangan

3. Diharapkan untuk direalisasikan dalam kurun waktu 12 bulan sesudah akhir periode pelaporan.

4. Berupa kas atau setara kas, kecuali jika di batasi penggunaannya dari pertukaran atau di laporkan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan sesudah akhir periode pelaporan.

2) Aktiva Tetap

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012) mengungkapkan bahwa aktiva tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk disediakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk di rentalkan kepada pihak lain, atau tujuan yang administratif dan diperkirakan untuk digunakan lebih dari satu periode.

Menurut Warren, dkk (2014:122) aset tetap adalah Sumber daya fisik yang dipunyai dan dipakai oleh perusahaan dan bersifat permanen atau mempunyai masa manfaat yang panjang.

Menurut Prihadi (2013:409) mengungkapkan bahwa aktiva tetap memiliki masa hidup lebih dari satu tahun, sehingga penanaman modal dalam aset tetap adalah investasi jangka panjang. Bagi perusahaan industri aset tetap menyerap bagian besar dari modal yang ditanamkan dalam perusahaan.

3) Aktiva tidak berwujud

Menurut Walter, dkk (2012) bahwa aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang bisa diidentifikasi tanpa substansi fisik.

B. Kewajiban

Menurut Warren, dkk (2014) bahwa liabilitas (kewajiban) ialah utang kepada pihak luar. Sedangkan menurut Harison, dkk (2012) kewajiban merupakan kewajiban saat ini entitas yang diharapkan akan menghasilkan arus keluar manfaat ekonomi dari entitas.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:72) kewajiban adalah utang perusahaan masa kini yang muncul dari peristiwa di masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

Kewajiban dibagi menjadi dua bagian yaitu kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek. kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang jangka waktu jatuh tempo lebih dari satu tahun, sedangkan kewajiban jangka pendek memiliki jangka waktu jatuh tempo kurang dari satu tahun.

C. Modal

Modal merupakan hak para pemilik perusahaan yang ditanamkan dalam perusahaan. Modal juga dikenal sebagai aset/aktiva bersih (*net assets*), yang mengacu pada hak (klaim) pemilik atau pemegang saham atas kekayaan perusahaan yang hasilnya akan didapat setelah seluruh kekayaan yang ada di dalam perusahaan di kurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan. (Hery, 2015)

Menurut Larison, dkk (2012:) ekuitas adalah kepentingan residu dalam aset entitas setelah dikurangi kewajiban entitas dan mempresentasikan klaim residu pemegang saham atas aset entitas.

Menurut Martani, dkk (2012) ekuitas atau modal adalah hak residu atas aset entitas setelah dikurangi semua liabilitas.

2.1.5 Laporan laba rugi

Laporan laba rugi mencakup semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK ETAP masyarakat lain. Laporan laba rugi memberikan informasi tentang pendapatan dan beban perusahaan selama periode yang sudah ditentukan biasanya dalam satu bulan ataupun satu tahun.

Menurut Ikhsan (2012:40) bahwa: laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep perbandingan.

Sejak SAK ETAP di terapkan dari tahun 2011 Sehingga pada Badan Usaha Milik Desa tidak memakai istilah penyajian laporan perhitungan hasil usaha, tetapi menyajikan laporan laba rugi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:19) laporan laba rugi minimal harus mencakup:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Bagian laba rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas
4. Beban pajak
5. Laba atau rugi netto

Berikut ini adalah contoh tabel laporan laba rugi.

Tabel 2.2
Laporan Laba Rugi
2019

PENDAPATAN		
Pendapatan Unit Usaha Pariwisata		Rp xxxx
Bunga Bank		Rp xxxx
Pendapatan Operasional Lain-Lain		
TOTAL PENDAPATAN		Rp xxxx
BIAYA		
Biaya Kantor (ATK dll)	Rp xxxx	
Biaya Operasional	Rp xxxx	
Rek. Listrik/ Air/Telephon	Rp xxxx	
Biaya Operasional Pengganti Makan Minum	Rp xxxx	
Biaya Lain-Lain	Rp xxxx	
Adm dan Pajak Bank	Rp xxxx	
Biaya Penyusutan	Rp xxxx	
TOTAL BIAYA		Rp xxxx
LABA/RUGI		Rp xxxx

Sumber Warren (2017:29)

Sedangkan menurut Warren dkk (2014:17) laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban berdasarkan:

1. Konsep penandingan (*matching concept*)

Konsep penandingan dikatakan juga konsep pengaitan atau pepadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait.

2. Laba bersih (*net profit*)

Jika pendapatan lebih besar dari pada beban.

3. Rugi bersih (*net loss*)

Jika beban lebih besar dari pendapatan.

2.1.6 Laporan Perubahan Ekuitas

Pernyataan perubahan ekuitas berisi informasi tentang ringkasan perubahan ekuitas selama periode waktu tertentu dalam waktu tertentu. Dalam satu periode laporan perubahan ekuitas menyajikan laba rugi entitas, pos tersebut berdampak pada perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tertentu.

Menurut Reeve, dkk (2014:17) laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menyajikan perubahan ekuitas dalam ekuitas pemilik untuk satu waktu tertentu.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:21) perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, yang memperlihatkan:

- a) Laba atau rugi bersih periode yang bersangkutan.
- b) Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang berdasarkan PSAK terkait di akui secara langsung dalam ekuitas.

Berikut ini adalah contoh tabel laporan perubahan ekuitas.

Tabel 2.3
Laporan perubahan ekuitas
2019

Modal awal	Rp.....
Tambahan modal	Rp.....
	Rp.....
Laba/Rugi	Rp.....
	—
Modal akhir	Rp.....

Sumber Warren (2017:29)

2.1.7 Laporan Arus Kas

Dalam menjaga kelangsungan operasi bisnisnya perusahaan membutuhkan kas dan harus di atur secara seksama, sehingga tidak begitu banyak atau begitu sedikit yang tersedia di setiap waktu. Laporan arus kas memberikan informasi tentang perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan dan pengeluaran kas, serta saldo akhir kas pada periode tertentu.

Menurut Warren, dkk (2014:19) laporan arus kas terdiri dari tiga bagian yaitu:

a) Aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi melaporkan ringkasan penerimaan dan dipembayaran kas dari aktivitas operasi.

b) Aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifatnya permanen.

c) Aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman, dan penarikan kas oleh pemilik.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia SAK ETAP (2013:23) laporan arus kas yaitu menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tabel 2.4
Laporan arus kas
2019

Arus kas dari aktivitas operasi		
kas diterima dikurang dengan pembayaran kas untuk beban operasional	Rp xxxx	
Arus kas netto dari aktivitas operasional	Rp xxxx	
Arus kas netto dari aktivitas operasi		Rp xxxx
Arus kas aktivitas pendanaan		
kas di terima dari pemilik dikurangi penarikan oleh pemilik	Rp xxxx	
arus kas netto dari aktivitas pendanaan	Rp xxxx	
kenaikan netto pada kas selama tahun berjalan		Rp xxxx

Sumber Warren (2017:29)

2.1.8 Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari penyajian laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan juga merupakan catatan yang digunakan untuk memberikan informasi tambahan tentang pos-pos neraca dan perhitungan hasil usaha.

Menurut Rudianto (2012) bahwa catatan atas laporan keuangan adalah

Informasi tambahan yang harus disediakan, yang meliputi beberapa hal yang berkaitan langsung dengan laporan keuangan yang disediakan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan tersebut.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan ETAP (2013:27) catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan yang mengembangkan:

1. Menyajikan informasi dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tersebut.
2. Mengungkapkan informasi tambahan yang disyaratkan SAK ETAP tetapi tidak di sediakan dalam laporan keuangan.
3. Memberikan informasi tambahan yang tidak disediakan didalam laporan keuangan, namun relevan memahami laporan keuangan.

Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Secara normal urutan penyediaan catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan sudah disusun dengan SAK ETAP.
2. Ringkasan kebijakan akuntansi relevan yang dipergunakan.
3. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyediaan setiap elemen laporan keuangan dan urutan penyediaan pos-pos tersebut.
4. Pengungkapan lain.

2.1.9 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Pengertian Badan Usaha Milik Desa atau yang biasa disingkat (BUMDes) menurut Permendes No. 4 tahun 2015 terkait pengurusan, pendirian dan pengelolaan dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa, Desa boleh mendirikan BUMDes dengan mempertimbangkan:

1. Inisiatif pemerintahan desa atau masyarakat desa
2. Potensi usaha ekonomi desa
3. Sumber daya alam di desa
4. Sumber daya manusia yang mampu mengelola BUMDes Penyertaan modal dari pemerintahan desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha BUMDes.

Pendirian BUMDes bertujuan untuk:

1. Untuk meningkatkan perekonomian desa
2. Mengoptimalkan aset desa agar bisa berguna untuk kesejahteraan desa
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga.
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
6. Lapangan kerja
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.5
Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Ketut Suci Cahyani dan Ni Kadek Sinarwati (2021)	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Badan Usaha Milik Desa Selat Kabupaten Buleleng.	Metode analisis Deskriptif Kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1) Laporan keuangan BUMDes Pandan Harum Desa Selat belum sesuai dengan SAK ETAP 2) BUMDes Pandan Harum masih sulit untuk menerapkan SAK ETAP. 3) Implementasi SAK ETAP pada laporan keuangan berdasarkan data-data transaksi usaha yang diperoleh yaitu buku kas berisi tentang tentang pengeluaran dan pemasukan yang terjadi setiap hari.
2	Rudini, Nurhayati, dan Afriyanto (2016)	Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Langkitin di Desa Langkitin.	Penelitian Deskriptif kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1) pencatatan atas berbagai transaksi yang dilakukan penggolongan transaksi pada BUMDes Langkitin belum sesuai SAK ETAP. 2) BUMDes Langkitin menggunakan jurnal memorial untuk peringkasan dan neraca percobaan untuk pengikhtisaran.
3	Soni Hendrawan (2021)	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mawar Indah Desa Sungai Tengah Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak	Penelitian Deskriptif kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1) Belum adanya pemisahan pencatatan transaksi antara transaksi berdasarkan sumber dana yang berbeda yaitu dana <i>sharing</i> pemerintah dan simpanan pokok anggota. 2) pendapatan maupun transaksi pengeluaran seperti biaya-biaya dan beban diakui saat transaksi itu terjadi, BUMDes menggunakan jurnal memorial dan buku memorial untuk mencatat transaksi yang tidak tunai.

				<p>3) Dalam menghitung pemakaian inventaris tidak sesuai dengan umur yang seharusnya.</p> <p>4) Dalam laporan keuangan tidak menyajikan laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, tidak memisahkan piutang lancar dengan piutang tidak lancar dan tidak menyajikan cadangan penghapusan piutang kedalam neraca.</p>
4	DWIYANI APRILIA PUTRI (2019)	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus BUMDesa Karya Utama Desa Sugihwaras, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun)	Analisis kualitatif	<p>1) Laporan keuangan BUMDesa Karya Utama tidak sesuai dengan SAK ETAP. Laporan keuangan yang dibuat BUMDesa Karya Utama yaitu Laporan Aset, Laporan Rekapitulasi Pendapatan, dan Laporan Pengeluaran Kas.</p> <p>2) Kendala dalam penerapan SAK ETAP yaitu keterbatasan pengetahuan pengurus, kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya, kurangnya pengawasan dari Pemerintah Desa dan kurangnya peran dari Lembaga Pemerintah.</p>
5	Furqan nafis al-azami (2021)	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pemerintahan Desa Hulu Teso Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi	Metode deskriptif yaitu membandingkan antara data yang diperoleh dari desa dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Desa Hulu Teso Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi tidak membuat buku besar, dan tidak mencatat belanja aset dalam periode 1 (satu) tahun anggaran sehingga belum sesuai dengan Akuntansi Berterima Umum.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, dan ditambah dengan adanya telaah pustaka, maka dengan ini penulis mengajukan hipotesis penelitian yaitu Penerapan Akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marsingati belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Hardani, dkk (2020) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan kondisi apa adanya, memberikan penyebab, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, tentang sifat-sifat daerah tertentu.

Menurut Sugiyono (2017) bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan agar mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variable maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain. Tujuan dari metode kualitatif adalah untuk mendapatkan data yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya.

3.2 Objek Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marsingati yang berlokasi di Desa Lumban Gaol Kecamatan Balige Kabupaten Toba.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang di dapat kan penulis dari catatan dan dokumentasi yang di berikan oleh pengurus BUMdes marsingati adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh berupa fakta atau keterangan hasil penelitian secara langsung dari pengurus BUMdes Marsingati yang terkait dengan

kegiatan usaha, sejarah perkembangan BUMdes Marsingati, kebijakan dibidang operasional BUMdes Marsingati, akuntansi serta keuangannya.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan dari tulisan dan laporan yang disusun oleh BUMDes Marsingati dalam bentuk yang telah jadi seperti struktur organisasi, laporan keuangan BUMDes Marsingati, serta laporan pertanggung jawaban (LPJ) BUMDes Marsingati.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada saat melakukan pengumpulan data maupun informasi penulis menggunakan teknik yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Teknik pertama dalam pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan cara wawancara langsung dengan pengurus BUMDes Marsingati tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti, kemudian kegiatan usaha, dan sejarah serta kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan.

2. Dokumentasi

Teknik kedua dalam pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan mengumpulkan dokumen atau laporan yang di dapatkan dari bagian kebhendaharaan BUMDes Marsingati, yang berupa laporan laba rugi, neraca, buku kas umum atau buku kas harian, laporan pertanggung jawaban (LPJ) untuk tahun 2019-2020.

3.5 Teknik Analisis Data

Kemudian dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif, Dalam hal ini penulis melakukan penganalisaan terhadap fakta-fakta yang di tekukan penulis dilapangan dan membandingkan berbagai teori yang telah penulis temukan, sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berupa pemecahan masalah yang dihadapi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Bumdes

4.1.1 Sejarah Singkat BUMDes Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol

Pemerintahan desa mampu membangun Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan keperluan dan potensi desa dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dan desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marsingati Desa Lumban Gaol dibentuk berdasarkan hasil musyawarah desa yang dihadiri oleh unsur-unsur pemerintahan desa, BPD, LPM, dan Organisasi lokal terkait dan kemudian dituangkan pada berita acara kesepakatan.

BUMDes Marsingati didirikan dan dilantik pengurusnya pada tanggal 13 maret 2018 oleh bapak Wasir Simanjuntak (Kadis PPMD Toba Samosir). Nama dari lembaga tersebut adalah Badan Usaha Milik Desa "MARSINGATI" kemudian disingkat menjadi BUMDes "MARSINGATI". Nama "Marsingati" diambil dari nama leluhur/oppung dari Desa Lumban Gaol yaitu Raja Marsingati. Pemerintah Desa Lumban Gaol mendirikan Badan Usaha Milik Desa bertujuan agar meningkatkan penghasilan masyarakat Desa sesuai kebutuhan serta potensi desa.

Sasaran kegiatan BUMDes Marsingati terdiri dari pengelolaan aset ekonomi dan potensi Desa, dan sentra aktivitas ekonomi masyarakat yang ada di wilayah Desa Lumban Gaol Sedangkan target kegiatan di fokuskan kepada:

- a. Masyarakat produktif, yang mencakup ibu rumah tangga, remaja, individu serta kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan ekonomi.
- b. Masyarakat prasejahtera, yang mempunyai penghasilan tidak tetap.

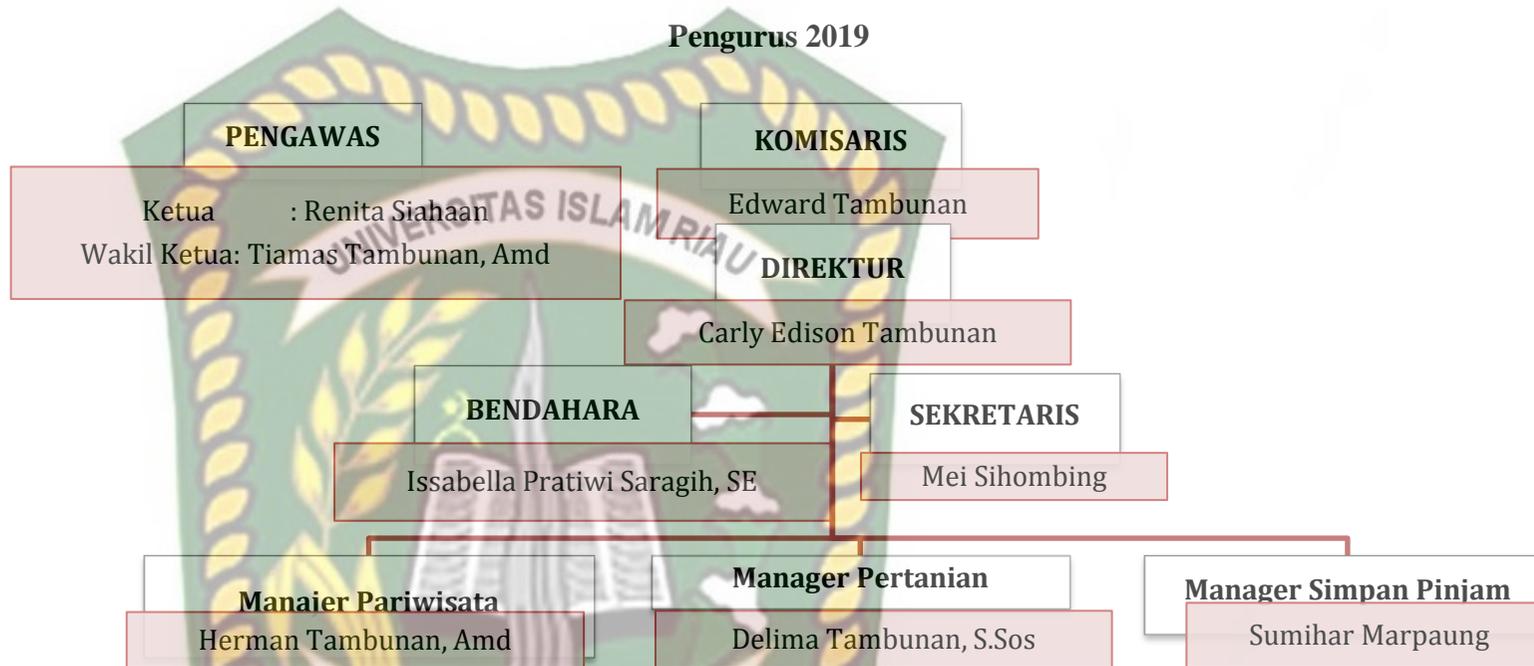
4.1.2 Struktur Organisasi BUMDes Marsingati Desa Lumban Gaol

Seperti yang di ketahui pada struktur organisasi badan usaha maupun perusahaan, baik dalam bentuk maupun jenisnya sangat berhubungan dengan usaha, tidak untuk per individu saja melainkan memerlukan bantuan dari orang lain yang mampu berkolaborasi untuk mencapai tujuan tersebut. BUMDes Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol sangat memerlukan struktur organisasi yang bertujuan yaitu untuk seluruh tugas yang sudah di tetapkan, pembagian wewenang serta tanggung jawab dijalankan dengan baik. Karena struktur organisasi tersebut dapat dijadikan pedoman pada pembagian tugas masing-masing.

Agar lebih jelas dalam mengetahui bagaimana struktur organisasi pada BUMDes Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol dapat diamati pada ilustrasi berikut ini.

Gambar 4.1

Struktur organisasi BUMDes Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol Kecamatan Balige Kabupaten Toba.



Sumber dari laporan pertanggung jawaban BUMDes Marsingati.

Tugas dari pengurus yang ada di struktur organisasi tersebut ialah:

- 1) Ketua BUMDes
 - a. Mengatur organisasi BUMDes
 - b. Mengadakan pengawasan kegiatan BUMDes
 - c. Bertindak atas nama lembaga untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan usaha atau lain-lain kegiatan yang dipandang perlu dilaksanakan
 - d. Melaporkan keadaan keuangan BUMDes setiap triwulan melalui Musdes
 - e. Melaporkan keadaan keuangan BUMDes akhir tahun melalui Musdes Pertanggungjawaban.
- 2) Sekretaris
 - a. Melaksanakan tugas kesekretariatan untuk mendukung kegiatan Ketua Bumdes/Ketua Unit Usaha.
 - b. Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes
 - c. Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan BUMDes
 - d. Bersama Ketua Bumdes / Ketua Unit Usah dan bendahara membahas dan mengecek kondisi keuangan, saldo dan aliran kas unit usaha yang sedang berjalan.
- 3) Bendahara
 - a. Menerima, menyimpan dan membayar uang berdasarkan bukti-bukti yang sah.

- b. Melaporkan posisi keuangan kepada Ketua Bumdes / Ketua Unit Usaha secara sistematis, dapat dipertanggungjawabkan dan menunjukkan kondisi keuangan dan kelayakan BUMDes yang sesungguhnya
 - c. Mengeluarkan uang berdasarkan bukti-bukti yang sah
 - d. Menyetorkan uang ke bank setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bumdes / Ketua Unit Usaha
- 4) Kepala Unit usaha
- a. Bertanggung jawab terhadap operasional unit usaha yang dikelolanya
 - b. Melakukan koordinasi dan melaporkan perkembangan unit usaha kepada Ketua Bumdes Mencatat dan membuat pembukuan khusus unit usaha untuk dilaporkan kepada ketua Bumdes melalui bendahara.

4.1.3 Aktivitas BUMDes Marsingati

Salah satu lembaga yang ada di Desa Tambunan Lumban Gaol adalah BUMDes Marsingati, dimana tujuan dibentuk nya BUMDes tersebut adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tambunan Lumban Gaol. Dengan begitu BUMDes Marsingati mempunyai beberapa rencana kerja yaitu:

1. Kegiatan Unit Usaha Pariwisata

Unit usaha Pariwisata yang sudah dilakukan dan akan dikembangkan lagi meliputi:

- a. Penyewaan Gajebo dan Tikar
- b. Penyewaan Sepeda Air
- c. Penyewaan Ban Pelampung

- d. Penyewaan odong-odong
- e. Penyewaan ATV
- f. Penambahan Arena Foto
- g. Penjualan Souvenir
- h. Retribusi parkir

2. Kegiatan Unit Usaha Simpan Pinjam

Desa Lumban Gaol juga memiliki delapan kelompok simpan pinjam yang telah berjalan lebih dari 5 tahun. Unit Simpan Pinjam adalah bentuk pinjaman dana bagi usaha Keluarga atau pun Kelompok Usaha, jasa pembukaan tabungan, penyetoran tabungan. Tujuan dari unit usaha ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Lumban Gaol yang jauh dari akses lembaga keuangan. Pada tahun 2020 akan dibuka dan dikembangkan unit usaha ini dalam bentuk kelompok dan perorangan dengan jaminan tanggung renteng dan agunan.

3. Unit Usaha Pertanian

Potensi usaha ini dapat dilihat dari sebagian besar mata pencaharian penduduk di Desa Lumban Gaol merupakan petani. Dan memiliki lahan pertanian sekitar 158 ha. Dimana 98% penduduk lumban gaol adalah petani. Dari hal diatas kami akan mengembangkan mutu pertanian dengan ikut serta mensupply alat-alat pertanian, alat-alat tangkap perikanan dan jasa usaha pertanian sehingga masyarakat tidak perlu jauh ke kota. Saat ini unit usaha pertanian belum terelisasi dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dan akan dibuka dipenyertaan modal selanjutnya.

4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang dilakukan BUMDes Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol pada proses akuntansi yaitu menggunakan basis kas (*Cash basis*). Hal tersebut dilihat dari transaksi-transaksi yang di catat pada buku kas umum dan jenis kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh BUMDes Marsingati yaitu unit usaha pariwisata. Adapun pengertian umum dari basis kas (*cash basis*) tersebut adalah suatu metode akuntansi terhadap pencatatan pendapatan dan biaya yang dimana pendapatan dan biaya tersebut akan di catat setelah menerima kas secara tunai dan biaya di keluarkan dari pendapatan saat adanya arus kas keluar untuk membayar pengeluaran maupun biaya dalam satu periode tertentu. Pada metode tersebut pencatatan terhadap pendapatan maupun biaya di lakukan secara nyata, yaitu disaat uang di terima maupun dikeluarkan.

Dengan adanya penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa BUMDes Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol sudah melakukan dasar pencatatan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.2 Proses Akuntansi

1. Tahap pencatatan

BUMDes Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol melakukan proses pencatatan akuntansi yang diawali dengan membuat serta mengumpulkan bukti transaksi, lalu mencatatnya di buku kas harian yang meliputi buku kas umum dan buku bank. Pada buku kas umum tersebut meliputi beberapa kolom yaitu kolom tanggal, keterangan, penerimaan, pengeluaran, dan jumlah. Sedangkan buku bank

meliputi kolom tanggal, uraian, nomor bukti, debit, kredit, dan saldo. Selanjutnya BUMDes Marsingati membuat daftar inventaris yang mencakup seluruh aset tetap dan membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

BUMDes Marsingati tidak membuat jurnal umum ataupun jurnal khusus, buku besar tiap akun, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan. Seharusnya BUMDes Marsingati saat melakukan transaksi sangat di haruskan menggunakan jurnal umum. Berikut ini contoh dari beberapa transaksi yang ada pada BUMDes Marsingati. 1) Dibeli bebek air seharga Rp 26.000.000 secara tunai pada tanggal 13 februari 2019. 2) diterima pendapatan dari unit usaha pariwisata sebesar Rp 140.000 secara tunai pada tanggal 13 oktober 2019. Berikut ini adalah jurnal yang seharusnya di buat atas transaksi tersebut.

Tabel 4.1
Badan Usaha Milik Desa Marsingati
Jurnal Umum
Tahun 2019

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
13/02	Peralatan		Rp 26.000.000	
	kas			Rp. 26 000.000
13/10	kas		Rp 140.000	
	pendapatan			Rp 140.000

Sumber: Data olahan, 2022

Dalam jurnal umum tersebut terdapat 5 kolom yang terdiri dari tanggal transaksi, Keterangan, ref, debit dan kredit. Dimana tujuannya dalah agar pihak BUMDes Marsingati mudah dalam melakukan pencatatan penerimaan maupun

pengeluaran kas ke dalam jurnal umum, dan jurnal umum tersebut akan di posting kedalam buku besar setiap akunya.

Begitu juga dengan laporan keuangan BUMDes Marsingati yang belum lengkap karena BUMDes Marsingati masih hanya membuat neraca dan laporan laba rugi. Padahal seharusnya BUMDes Marsingati harus membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan

Dengan adanya penjelasan diatas maka dapat di ketahui bahwa BUMDes Marsingati belum melakukan proses akuntansi berterima umum. Karena pada proses pencatatan akuntansi harusnya dimulai dari membuat dan mencatat bukti transaksi dan memasukkannya ke dalam jurnal.

2. Tahap Pengelompokan atau Pengklasifikasian

Tahap tersebut adalah tahap dimana klasifikasi di posting ke buku besar. Melakukan posting daftar transaksi untuk di kelompokkan ke dalam akun individu atau perkiraan. Dalam proses pengelompokan biasanya di sebut dengan posting. Pada pencatatan tersebut di awali dengan bukti transaksi berupa kwitansi dan selanjutnya di jurnal. Setelah di jurnal maka tahap selanjutnya jurnal tersebut di posting ke buku besar. Tujuan dari buku besar tersebut adalah agar mengumpulkan beberapa akun yang akan di gunakan untuk memelihara saldo debit maupun saldo kredit di akun tersebut.

Namun pihak BUMDes Marsingati belum membuat jurnal dan tidak memposting ke buku besar. Seharusnya pihak BUMDes Marsingati membuat jurnal dan melakukan posting ke buku besar yang bertujuan agar seluruh transaksi yang ada sesuai dengan akun masing-masing.

Berikut contoh buku besar yang seharusnya di buat oleh BUMDes Marsingati:

Tabel 4.2
Badan Usaha Milik Desa Marsingati
Buku Besar
Tahun 2019

Nama akun: Kas

No akun:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Modal awal	JU-1	Rp 26.140.000		Rp 26.140.000	
13-feb	Posting	JU-1		Rp 26.000.000	Rp 140.000	
13-okt		JU-1	Rp 140.000		Rp 280.000	

Sumber: Data olahan, 2022

Pada Buku besar tersebut terdiri atas nama akun maupun No akun dan terdapat 6 kolom yang berisikan tanggal, keterangan, ref, debit, kredit, serta saldo akhir (debit dan kredit). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes marsingati belum menerapkan prinsip akuntansi berterima umum.

3. Tahap pengikhtisaran

Setelah melakukan posting ke dalam buku besar, maka langkah selanjutnya adalah membuat neraca sebelum penyesuaian. Fungsi dari neraca sebelum penyesuaian adalah untuk mengecek saldo debit dan saldo kredit apakah seimbang atau tidak, yang ada di buku besar. BUMDes Marsingati juga belum membuat neraca sebelum penyesuaian, Padahal sebaiknya BUMDes Marsingati membuat neraca sebelum penyesuaian.

Dengan adanya neraca tersebut maka pihak BUMDes Marsingati akan lebih mudah mengetahui ringkasan dari akun transaksi beserta saldonya yang juga akan

Perhitungan diatas yang dilakukan oleh pihak BUMDes Marsingati masih memiliki kesalahan, dimana umur ekonomis pada laptop disajikan selama 10 tahun tetapi seharusnya umur ekonomis laptop adalah 4 tahun. Maka dari itu dibawah ini adalah perhitungan penyusutan aset tetap berupa laptop yang seharusnya di buat oleh BUMDes Marsingati.

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan pertahun} &= \text{Rp } 5.640.500 : 4 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp } 1.410.125 \end{aligned}$$

Berikut cara mencari akumulasi penyusutan dan nilai buku pada laptop.

$$7/12 \times 1.410.125 = \text{Rp } 822.572,92$$

$$12/12 \times 1.410.125 = \text{Rp } 1.410.125$$

$$\begin{array}{r} \text{Akumulasi penyusutan} = \text{Rp } 2.232.697,92 \end{array}$$

$$\text{Nilai buku} = \text{Rp } 5.640.500 - \text{Rp } 2.232.697,92 = \text{Rp } 3.407.802,08$$

Sumber data: Data olahan,2022

Dalam hal ini metode yang dipakai untuk perhitungan aset tetap diatas adalah metode garis lurus. Untuk pencatatan beban penyusutan dan akumulasi penyusutan adalah sebagai berikut.

$$\text{Beban penyusutan peralatan Rp } 1.140.125$$

$$\text{Akumulasi penyusutan peralatan Rp } 1.1410.125$$

Sumber: Olahan data peneliti

Dengan adanya penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa BUMDes Marsingati belum melakukan perhitungan aset tetap sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Maka dari itu hal tersebut dapat dijadikan evaluasi bagi pihak BUMDes Marsingati.

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

1. Laporan Laba Rugi

BUMDes Marsingati sudah membuat laporan laba rugi, hal ini di ketahui dengan adanya data yang di peroleh dengan melakukan penelitian di BUMDes Marsingati. Pendapatan yang di dapat oleh BUMDes Marsingati berasal dari unit usaha pariwisata di tahun 2019 yang total pendapatannya adalah Rp 32.771.426 dan di tahun 2020 total pendapatannya Rp 2.245.114. pendapatan tersebut meliputi pendapatan operasional, pendapatan unit usaha pariwisata, bunga bank, dan pendapatan operasional lain-lain. Biaya/beban yang di catat Pada tahun 2019 total biayanya sebesar Rp. 53.247.145 dan di tahun 2020 total biayanya sebesar Rp 7.717.846. pada tahun 2019 terdapat biaya penyusutan namun pada tahun 2020 tidak terdapat biaya penyusutan. Berikut ini laporan laba rugi yang di buat oleh BUMDes Marsingati:

Tabel 4.3
Laporan Laba Rugi
BUMDes Marsingati
2019

No	PENDAPATAN	Rp	Rp
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Pendapatan Unit Usaha Pariwisata		31,781,500
4.1.2	Bunga Bank		989,926
4.1.3	Pendapatan Operasional Lain-Lain		
	TOTAL PENDAPATAN		32,771,426
5	BIAYA		
5.2.1	Biaya Kantor (ATK dll)	2,901,700	
5.2.2	Biaya Operasional	3,525,000	
5.2.3	Rek. Listrik/ Air/Telephon	420,000	
5.2.4	Biaya Operasional Pengganti Makan Minum	19,170,000	
5.2.5	Biaya Lain-Lain	17,481,000	
5.2.6	Adm dan Pajak Bank	329,445	

5.2.7	Biaya Penyusutan	9,420,000	
	TOTAL BIAAYA		53,247,145
	RUGI		(20,475,719)

Sumber data: Bumdes Marsingati

Tabel diatas merupakan laporan laba rugi yang di buat oleh pihak BUMDes Marsingati. Pada laporan laba rugi 2019 BUMDes Marsingati sudah memasukkan pendapatan dan seluruh beban. Dengan telah dibuatnya laporan laba rugi tersebut Maka dapat diketahui bahwasanya BUMDes mengalami kerugian sebesar Rp 20.475.719. Dalam hal ini penerapan pengakuan terhadap pendapatan dan beban yang dilakukan oleh pihak BUMDes sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas berisi informasi tentang ringkasan perubahan dalam ekuitas pada waktu tertentu selama periode tertentu. Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba rugi entitas untuk suatu periode, pos tersebut berpengaruh pada perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tertentu.

. Berikut ini dapat di lihat contoh tabel laporan perubahan ekuitas.

Tabel 4.4
Badan Usaha Milik Desa Marsingati
Laporan perubahan ekuitas 2020

Modal awal	Rp 1.871.380
Tambahan modal	Rp 13.733.000
	Rp 15.604.380
Laba/Rugi	(Rp 5.472.372)
Modal akhir	Rp 10.132.008

Sumber data: Data olahan, 2022

BUMDes Marsingati tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas dimana seharusnya suatu entitas wajib membuat laporan perubahan ekuitas. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa BUMDes Marsingati belum menerapkan prinsip akuntansi berterima umum.

3. Neraca

BUMDes Marsingati menyajikan neraca dalam bentuk horizontal (*scontro*) yaitu seperti berikut ini:

Tabel 4.5
BUMDes Marsingati
Neraca
Tahun 2020

AKTIVA				PASIVA			
1	AKTIVA LANCAR			2	HUTAN G		
1.1	Kas			2.1	Hutang dagang	0	0
	Bank	5,604,380					
	Ditangan Bendahara	2,793,000			Total Hutang		0
	Perlengkapan	7,207,000					
	Persediaan	0					
	Total Aktiva Lancar		15,604,380	3.3	MODAL		
				3.3.1	Sisa Penyertaan Modal 2019	13,733,000	
1.3	AKTIVA TETAP			3.3.2	Modal 2020	1,871,380	
1.3.1	Bangunan Kios	0					
1.3.2	Bangunan Kantor	0					
1.3.3	Peralatan Produksi	0					
	Total Aktiva Tetap		0		Total Modal		15,604,380

TOTAL AKTIVA		15,604,380	TOTAL PASIVA		15,604,380		

Sumber data: Bumdes Marsingati

Pada bentuk neraca ini terdapat dua sisi yang dimana pada sisi kiri adalah aktiva yang mencakup aktiva lancar dan aktiva tetap dan di sisi kanan adalah pasiva yang berisi hutang dan modal. Dalam standar akuntansi keuangan bentuk penyajian neraca BUMDes Marsingati ini telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, dan pada pembuatan neraca tersebut BUMDes Marsingati telah membuat pemisahan antara aktiva tetap dan aktiva lancar serta pasiva (hutang) dan modal.

Dalam pencatatan neraca BUMDes Marsingati belum memasukkan nilai akumulasi penyusutan peralatan, sedangkan di dalam daftar inventaris telah dilakukan perhitungan biaya penyusutan dan akumulasi penyusutan. Sehingga dalam pencatatan kedalam neraca BUMDes marsingati belum menerapkan prinsip akuntansi berterima umum.

a) Kas

Pada aktiva lancar terdapat akun kas yang mencakup uang kartal (kertas/logam) maupun alat pembayaran yang sah yang dapat di ambil setiap waktu. Kas adalah salah satu aktiva yang paling liquid dan juga merupakan salah satu modal kerja yang sangat penting.

Namun di dalam neraca BUMDes Marsingati telah di cantumkan akun kas tetapi tidak di masukkan nominal kas tersebut. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk penyajian kas pada BUMDes Marsingati belum sesuai

dengan akuntansi berterima umum.

b) Bank

Dalam hal ini bank merupakan simpanan uang yang dimiliki suatu lembaga maupun perusahaan yang berada di bank, yang dapat digunakan kapan saja. Didalam neraca BUMDes Marsingati tahun 2020 terdapat akun bank yang bersaldo senilai Rp 5.604.380. Ini merupakan dana rekening yang di miliki oleh BUMDes Marsingati.

Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penyajian akun kas yang ada di dalam neraca BUMDes Marsingati sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

c) Perlengkapan

Perlengkapan merupakan barang yang dimiliki perusahaan maupun lembaga yang dapat di gunakan berulang-ulang dan bersifat habis pakai yang tujuannya agar melengkapi kebutuhan yang ada di perusahaan maupun lembaga tersebut. Dalam neraca BUMDes Marsingati terdapat akun perlengkapan sebesar Rp 7.207.000. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian akun perlengkapan telah sesuai dengan akuntansi berterima umum.

d) Persediaan

Persediaan merupakan barang yang dimiliki suatu perusahaan yang di beli maupun di produksi sendiri yang bertujuan untuk di jual kembali. pada tahun 2019 di dalam neraca BUMDes Marsingati terdapat akun persediaan dengan nominal sebesar Rp 4.340.000 namun ditahun 2020 nominal persediaannya Rp 0. Saat peneliti melakukan wawancara dengan pihak BUMDes Marsingati mereka

mengungkapkan bahwasanya di tahun 2020 mereka tidak memiliki persediaan namun mereka tetap memasukan akun persediaan di neraca.

Dengan adanya hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian persediaan di neraca tahun 2020 belum sesuai dengan akuntansi berterima umum.

e) Bangunan

Dalam neraca BUMDes Marsingati di tahun 2019 dan tahun 2020 terdapat akun bangunan kios dan bangunan kantor Rp 0,-. Seharusnya pihak BUMDes tidak perlu mencatat akun bangunan kios dan bangunan kantor di neraca karena pihak BUMDes mengungkapkan bahwa BUMDes Marsingati tidak memiliki bangunan kios maupun bangunan kantor.

f) Modal

Dalam hal ini modal diartikan sebagai pintu awal pada saat ingin menjalankan suatu usaha. Pada neraca BUMDes Marsingati di tahun 2019 dan tahun 2020 terdapat akun modal. Pada neraca tahun 2019 modal BUMDes Marsingati sebesar Rp 148.962.700 dan pada neraca tahun 2020 modal BUMDes Marsingati sebesar Rp 15.604.380. dengan hal ini penyajian modal dalam neraca telah sesuai dengan akuntansi berterima umum.

4. Laporan Arus Kas

Perusahaan membutuhkan kas untuk menjaga kelangsungan operasi usahanya dan kas harus di atur secara seksama, sehingga tidak begitu banyak atau begitu sedikit yang tersedia di setiap waktu. Laporan arus kas menyediakan informasi yang terkait dengan perubahan kas yang meliputi saldo awal kas,

sumber penerimaan dan pengeluaran kas, serta saldo akhir kas pada periode tertentu.

Pihak BUMDes Marsingati masih belum membuat laporan arus kas, dengan hal ini BUMDes Marsingati Masih belum menerapkan prinsip akuntansi berterima umum.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan juga merupakan catatan yang digunakan untuk memberikan tambahan informasi tentang pos-pos neraca dan perhitungan hasil usaha. Namun BUMDes Marsingati belum membuat catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan pengertian diatas BUMDes Marsingati belum menerapkan prinsip akuntansi berterima umum.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan telah dilakukannya penelitian dan juga pembahasan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marsingati Desa Tambunan Lumban Gaol Kecamatan Balige Kabupaten Toba, maka diambil beberapa kesimpulan serta saran yaitu sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. BUMDes Marsingati menggunakan basis kas (*cash basis*), dimana setiap transaksi yang terjadi akan dicatat ketika ada penerimaan maupun pengeluaran kas.
2. BUMDes Marsingati belum membuat jurnal umum ataupun jurnal khusus, buku besar tiap akun, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan.
3. BUMDes Marsingati telah membuat laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan laba-rugi.
4. BUMDes Marsingati tidak memasukkan akumulasi penyusutan ke dalam neraca.
5. BUMDes Marsingati tidak memasukkan biaya penyusutan di laporan laba rugi tahun 2020 namun pada laporan laba rugi tahun 2019 sudah lengkap karena telah memasukkan pendapatan dan seluruh beban sesuai dengan SAK.
6. BUMDes Marsingati tidak menghitung penyusutan pertahun melainkan

perbulan dan juga menyajikan umur ekonomis aset tetap yang salah pada setiap aset tetap.

7. BUMDes Marsingati tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
8. Secara keseluruhan BUMDes Marsingati belum menerapkan prinsip akuntansi berterima umum.

5.2 Saran

1. Sebaiknya BUMDes marsingati membuat jurnal umum ataupun jurnal khusus, buku besar tiap akun, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan sebagaimana pada prinsip akuntansi berterima umum.
2. Seharusnya BUMDes Marsingati memasukkan akumulasi penyusutan ke dalam neraca agar menghasilkan laporan posisi keuangan yang akurat.
3. Seharusnya BUMDes Marsingati menghitung penyusutan pertahun dan menyajikan umur ekonomis setiap aset dengan benar sesuai dengan metode yang ada agar menghasilkan nilai buku yang sebenarnya.
4. BUMDes Marsingati sebaiknya membuat laporan keuangan yang lengkap dan proses akuntansi yang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
5. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya mampu mendapatkan dan mengemukakan permasalahan baru yang terjadi pada laporan keuangan BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, Ikhsan. 2012. *Pengantar Praktis Akuntansi-Edisi Pertama* . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Cv. Andi Offset.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta : Pt Grasindo, Anggota Ikapi.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition* . Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayatullah, S., & Kholid, H. 2021. *Penerapan Akuntansi Basis Akrual dan Basis Kas pada Entitas Syariah Serta Kesesuaiannya dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 14/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Sistem Distribusi Hasil Usaha dalam Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri DKI Jakarta)*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, M. 2021. *Industri Kreatif Di Desa*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- Kartihadi, H., Sinaga, R. U., Syamsul, M., & Siregar, S. V. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan- Cetakan Keenam* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, R. H. 2017. *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa Berbasis SAK IFRS dan SAK ETAP*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Martani, Dwi, & dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat .
- Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat .
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia No 32 Tentang Pemerintahan Daerah*.

- Pemerintah Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tentang Desa*.
- Putra, R. 2013. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1- Pendekatan Siklus Akuntansi* . Jakarta: Salemba 4.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi-Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Rudini, Rudini. 2016. *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Langkitin Di Desa Langkitin*. Diss. Universitas Pasir Pengaraian.
- Saputra, Dian. 2021. "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) X Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu." *Valuta* 7.2: 92-109.
- Sari, M. Y. 2020. *Analisis penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Purwoasri Berseri (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Desa Di Desa Purwoasri)*. ndergraduate (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 9-17.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Wulandari, M. T. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tandun Mandiri Desa Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu*. *Jurnal Akuntansi* .